

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan laba, dalam menjalankan proses usahanya perusahaan perlu memperhatikan hubungan antara perusahaan dengan karyawan, masyarakat dan lingkungan sekitar agar bisa memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan dapat bertahan dan berkembang.

Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA). Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2017. Metode pengumpulan data bersumber pada laporan tahunan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pemilihan sampel ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 sampel. Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan *Eviews 9.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan biaya kesejahteraan karyawan dan biaya komunitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Pengujian secara parsial menunjukkan hasil bahwa biaya kesejahteraan karyawan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan biaya komunitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan harus lebih memperhatikan kepedulian sosial terhadap lingkungan dan masyarakat melalui biaya komunitas dengan melakukan program kepedulian sosial untuk dapat menarik perhatian dari masyarakat dan *stakeholder* sehingga perusahaan akan mendapatkan citra yang baik di mata masyarakat dan stakeholdernya.

Kata kunci: biaya *corporate social responsibility*, biaya kesejahteraan karyawan, biaya komunitas, profitabilitas, *return on assets*